

## RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Jln. Karya Wisata, Gedung Johor Kecamatan Medan Johor, Provinsi Sumatera Utara dengan ketinggian tempat  $\pm 25$  meter dpl, dengan topografi datar, penelitian ini di mulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas herbisida campuran sebagai pengendali gulma teki (*C. kyllinga*). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial dengan 6 taraf perlakuan yaitu : H<sub>0</sub>= Kontrol (Tanpa perlakuan), H<sub>1</sub> = Glifosat (1.5 l/ha), H<sub>2</sub> = Glifosat + Parakuat (0.75 l/ha + 0.75 l/ha), H<sub>3</sub> = Glifosat + Tiafenacil (0.75 l/ha + 1 l/ha) , H<sub>4</sub> = Parakuat (1.5 l/ha) dan H<sub>5</sub> = Tiafenacil (2 l/ha). Parameter yang diamati adalah persentase tanaman menguning (efek burning), persentase kematian gulma, bobot basah gulma dan bobot kering gulma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian herbisida secara tunggal dan gabungan berpengaruh dan berbeda nyata dengan kontrol dalam meningkatkan persentase efek burning (tanaman menguning), persentase tingkat kematian serta bobot basah dan bobot kering gulma teki. Herbisida Glifosat dan Tiafenacil secara tunggal lebih efektif guna menanggulangi penyebaran gulma teki bila dibandingkan dengan herbisida paraquat dan herbisida campuran.

*Kata Kunci : Gulma Teki, Glifosat, Paraquat, Tiafenacil, Herbisida Gabungan*

## SUMMARY

This research was conducted at the Experimental Garden of the Faculty of Agriculture, Islamic University of North Sumatra, Jln. Karya Wisata, Gedung Johor, Medan Johor District, North Sumatra Province with an altitude of  $\pm 25$  meters above sea level, with flat topography, this research began in January to March 2025. This study aims to determine the level of effectiveness of mixed herbicides as a controller of sedge weeds (*C. kyllinga*). This study used a non-factorial Randomized Block Design (RBD) with 6 treatment levels, namely:  $H_0$  = Control (No treatment),  $H_1$  = Glyphosate (1.5 l / ha),  $H_2$  = Glyphosate + Paraquat (0.75 l / ha + 0.75 l / ha),  $H_3$  = Glyphosate + Thiafenacil (0.75 l / ha + 1 l / ha),  $H_4$  = Paraquat (1.5 l / ha) and  $H_5$  = Thiafenacil (2 l / ha). The parameters observed were the percentage of yellowing plants (burning effect), the percentage of weed death, the wet weight of weeds and the dry weight of weeds.

The results showed that the administration of herbicides singly and in combination had an effect and was significantly different from the control in increasing the percentage of burning effect (yellowing plants), the percentage of death rate and the wet weight and dry weight of sedge weeds. Glyphosate and Thiafenacil herbicides singly were more effective in controlling the spread of sedge weeds when compared to paraquat herbicide and mixed herbicides.

*Keywords: Sedge Weeds, Glyphosate, Paraquat, Thiafenacil, Combined Herbicides*